

## **PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Ery Rahmawati  
STKIP PGRI Sidoarjo  
Email: eryrahmawati521@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran model *problem based learning*, aktivitas siswa, dan hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar setelah . Jenis penelitian ini merupakan penelitian experiment dengan *one group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan sebanyak 26 siswa kelas IV SDN 2 Driyorejo. Hasil dari penelitian ini yaitu keterlaksanaan model *problem based learning* dinyatakan sangat baik dengan prosentase 88 %, aktifitas siswa tergolong aktif dengan perolehan prosentase sebesar 76 %, hasil belajar mengalami peningkatan dengan perolehan pretest rata-rata hasil belajar siswa sebesar 59,81 sedangkan pada tahap posttest terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 81,35. Hasil perhitungan uji T diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -21,732. karena nilai  $t_{hitung} (-21,732) \leq -t_{tabel} (-2,059)$  yang berarti ada kontribusi penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Pemanfaatan Sumber Daya Alam

### *Abstract*

*The purpose of this study is to find out and describe the implementation of problem based learning model learning, student activities, and social studies learning outcomes in the use of natural resources in grade IV elementary school students after. This type of research is an experimental study with one group pretest-posttest design. The sample used was 26 students in grade IV SDN 2 Driyorejo. The results of this study are the implementation of the problem based learning model expressed very well with a percentage of 88%, classified as active student activities with the acquisition of a percentage of 76%, learning outcomes have increased with the acquisition of an average pretest student learning outcomes of 59.81 while in the posttest stage an increase with an average value of 81.35. The results of the T test calculations obtained  $t_{count} -21,732$ . because the value of  $t_{count} (-21,732) \leq -t_{table} (-2,059)$  which means there is a contribution to the application of problem-based learning models to the learning outcomes of social studies using natural resources in class IV elementary school students.*

***Keywords: Problem Based Learning Model, Learning Outcomes, Utilization of Natural Resources***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2010:3)

Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran, pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa ada pembelajaran, dan pembelajaran tidak akan berarti jika tanpa diarahkan ke tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian adalah peserta didik. Bila dikaji dengan cermat, fokus perhatian pada peserta didik ini merupakan tercapai atau tidaknya pembelajaran yang telah guru lakukan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Sardiyono (2009: 1.26) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. IPS di tingkat sekolah dasar mempelajari ilmu-ilmu sosial yang meliputi sejarah, geografi, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya disederhanakan untuk tujuan pendidikan.

Menurut Trianto (2007:128) mengemukakan bahwa tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Di dalam pembelajaran IPS tentang materi pemanfaatan sumber daya alam siswa didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungannya. Jadi guru bukan

merupakan pusat pembelajaran melainkan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk aktif sehingga peran guru bukan merupakan peran utama pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal.

Menurut Asep dan Haris (2008:14) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh jika siswa sendiri mengalami proses belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 Driyorejo pada bulan September 2019, untuk mata pelajaran IPS kelas IV diperoleh data nilai formatif untuk pokok bahasan pemanfaatan sumber daya alam masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah. KKM mata pelajaran di SDN 2 Driyorejo tahun pelajaran 2019-2020 adalah 70. Nilai formatif mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Formatif Mata Pelajaran IPS

Interval Nilai	Jumlah Siswa
0-40	2
41-70	20
71-100	4
Jumlah Siswa	26

Sumber data: arsip SDN 2 Driyorejo

Penyebab rendahnya nilai formatif tersebut karena siswa sulit menjelaskan suatu konsep tertentu karena siswa terbiasa mendengarkan penjelasan dari guru tanpa dilatih untuk mengembangkan pengetahuannya. Pembelajaran yang didominasi oleh guru akan membuat peserta didik menjadi pasif. Pembelajaran hanya bersifat teoritis dan hafalan, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, efisien dan bermakna hendaknya seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk materi yang diajarkan.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, melatih siswa untuk dapat belajar mandiri, dan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dalam diri siswa dan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang menunjang keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah Model *Problem Based learning* (PBL). Menurut Trianto (2007: 67), model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *autentik* yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. PBL dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. PBL merupakan suatu strategi yang dimulai dengan menghadapkan siswa pada masalah sehari-hari. PBL menuntut adanya peran aktif siswa agar dapat mencapai pada penyelesaian masalah yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, (2) mendeskripsikan aktivitas siswa ketika pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, (3) mengetahui kontribusi model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada kelas V Sekolah Dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Driyorejo, Gresik. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2019-2020. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest group design*. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 26 siswa SDN 2 Driyorejo. Menurut Arikunto (2006: 9) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

.Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar tes yang terdiri dari lembar pretest dan posttest, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan model *problem based learning*, serta lembar observasi aktivitas siswa. Prosedur penelitian ini meliputi pemberian soal *pretest* kepada siswa, pemberian perlakuan berupa penerapan model *problem based learning*, mengamati keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa dan yang terakhir pemberian soal *posttest*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Sebelum menerapkan model *problem based learning*, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal. Soal tes yang diberikan sebanyak 20 soal IPS materi pemanfaatan sumber daya alam. Setelah dilakukan pretest, guru memulai pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning*, kemudian peneliti memberikan *posttest* kepada siswa.

Analisis yang pertama yaitu tentang keterlaksanaan pembelajaran dalam menerapkan model *problem based learning* dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan guru. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* yang diamati dari 5 fase tercantum dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran

Fase	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Rata-rata
		P1	P2	
Fase 1 Orientasi siswa kepada masalah	1. Guru mengawali pembelajaran dengan sama dan doa	4	4	4
	2. Guru memberikan apersepsi awal dengan mengajak siswa mengamati langsung objek yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.	4	4	4
	3. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.	3	3	3
Fase 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	4	4	4
	5. Guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas	3	3	3
	6. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS)	4	4	4
Fase 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7. Guru memberikan siswa kesempatan untuk membaca dengan seksama LKS yang diberikan	4	4	4
	8. Guru memberikan siswa kesempatan untuk melakukan	3	3	3

	penyelidikan terkait permasalahan yang dibahas			
	9. Guru memberikan bimbingan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dibahas	3	3	3
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusi, atau produk terkait solusi permasalahan di depan kelas	3	4	3,5
Fase 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	11. Guru memeberikan kesempatan untuk siswa dari kelompok lain menanggapi, mengkritis, atau memberikan saran terhadap hasil diskusi kelompok lainnya	3	4	3,5
	12. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil dari pemcahahn masalah dan hasil dari pembelajaran.	3	3	3
<b>Skor total</b>				42
<b>Persentase</b>				88
<b>Kriteria</b>				<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa semua fase dalam rencana pelaksanaan pembelajaran model *problem based learning* telah terlaksana dengan presentase keterlaksanaan adalah 88 %. Adapun kategori keterlaksanaan adalah sangat baik.

Analisis yang kedua yaitu aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* yang menggunakan lembar aktivitas siswa. Aktivitas siswa selama pembelajaran yang diamati dari 8 indikator tercantum dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah siswa yang melaksanakan		Rata-rata	Presentase (%)
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Melakukan pengamatan terhadap objek permasalahan	26	26	26	100
2	Memberikan tanggapan berupa pertanyaan, pendapat, kritik atau	18	20	19	73,08

	saran mengenai masalah yang diamati				
3	Mendiskusikan dugaan awal penyebab permasalahan	18	22	20	76,92
4	Melakukan penyelidikan penyebab masalah	22	24	23	88,46
5	Mendiskusikan kesimpulan penyebab masalah berdasarkan data yang diperoleh	17	18	17,5	67,31
6	Mendiskusikan ide untuk penyelesaian masalah	16	17	16,5	63,46
7	Memberikan tanggapan berupa pertanyaan, pendapat, saran terhadap ide yang disajikan kelompok lain	18	20	19	73,08
8	Mendiskusikan kelebihan dan kekurangan ide yang telah dibuat.	18	18	18	69,23
Jumlah				171	
Rata-rata siswa yang melaksanakan				21,38	
Persentase aktivitas /kategori aktivitas				76 % (baik)	

Berdasarkan Tabel 3 memperlihatkan bahwa 76 % siswa telah melakukan aktivitas *sesuai* dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning*. Terdapat beberapa siswa yang masih melakukan aktivitas tidak relevan seperti membicarakan sesuatu yang tidak relevan, serta tidak turut aktif berdiskusi maupun menyelesaikan permasalahan. Meskipun demikian secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berjalan dengan baik.

Analisis yang ketiga yaitu hasil belajar siswa untuk mengetahui kontribusi model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam. Sesudah dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *problem based learning* dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Deskriptif Statistik

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
pretest	26	40.00	80.00	59.81
posttest	26	70.00	95.00	81.35
Valid N (listwise)	26			

Perolehan pretest rata-rata hasil belajar siswa sebesar 59,81 sedangkan pada tahap posttest terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 81,35. Peneliti juga melakukan uji hipotesis dari data *pretest* dan *posttest*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis komparatif dua sampel dependen. Sebelum dilakukan analisis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas Data

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.162	26	.079	.967	26	.538
posttest	.164	26	.072	.934	26	.098

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang tercantum pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa p-value pada tahap pretest sebesar 0,079 dan pada tahap posttest sebesar 0,072, kedua nilai tersebut lebih dari 0,05 yang berarti H0 diterima sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka langkah selanjutnya dilakukan uji komparatif dua sampel dependen dengan hipotesis sebagai berikut :

H0: Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *problem based learning*.

H1: Ada perbedaan rata-rata hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *problem based learning*.

Dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} = \frac{\alpha}{2}; (n - 1)$$



$$= \frac{0,05}{2}; (26 - 1)$$

$$= 2,059$$

Hasil analisis data uji komparatif dependen menggunakan SPSS 24.0 dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Komparatif Dependen

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-21.538	5.05356	.991	-23.57964	-19.49728	-21.732	25	.000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4, diperoleh nilai t hitung sebesar -21,732. karena nilai thitung  $(-21,732) \leq -t$  tabel  $(-2,059)$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak. Dari hasil pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkan model *problem based learning*. Adanya perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat simpulkan bahwa (1) keterlaksanaan model *problem based learning* dinyatakan sangat baik dengan prosentase 88 %, (2) aktifitas siswa tergolong aktif dengan perolehan prosentase sebesar 76 %, dan (3) hasil belajar mengalami peningkatan dengan perolehan pretest rata-rata hasil belajar siswa sebesar 59,81 sedangkan pada tahap posttest terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 81,35. Hasil perhitungan uji T diperoleh t hitung sebesar -21,732. karena nilai thitung  $(-21,732) \leq -t$  tabel  $(-2,059)$  yang

berarti ada kontribusi penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Asep, Jihat dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ibrahim, Muslimin. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Unesa : University Press.
- Komalasari, Kokom.2010. *Pembelajaran Kontekstual*.Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sardiyo, dkk. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Sudjana Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian pendidikan;pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasioanl*. 2003. Jakarta.